

SINOPSIS

Supersemar telah menjadi sebuah landasan untuk melakukan sebuah tindakan politis untuk kepentingan penguasa (Orde baru) dengan ditandai dikeluarkan Ketetapan No.IX/MPRS/1966. Dengan melakukan serangkaian pengelolaan, pendisiplinan atau bahkan penyeragaman wacana tentang Supersemar, Orde baru membuat Supersemar dire-interpretasi-kembali yang disesuaikan dengan kepentingan penguasa dan setelah itu Orde baru menjadikannya untuk menanamkan dominasi kuasa diberbagai ruang sosial.

Kehadiran Supersemar menjadi alat dominasi untuk melakukan sebuah "kekerasan simbolis" oleh penguasa terhadap individu ataupun kelompok lain, hal ini tidak lepas dari sebuah rencana besar dari proses reproduksi realitas yang dilakukan oleh penguasa, sehingga pengkondisian ini akan menjadi satu kontribusi untuk mengeksplotasi kuasa atas re-interpretasi Supersemar.

Cara kerja yang demikian efektifnya akhirnya Supersemar menjadi sebuah hal penting bagi Orde baru untuk melakukan dominasi kuasanya, karena efek simulakrum yang akan terjadi terhadap objek kuasa bekerja melalui tingkatan kesadaran manusia, sehingga dengan hanya melakukan serangkaian rekayasa terhadap bahasa(teks) penguasa akan mendapatkan dominasi kuasa yang demikian dasyatnya.

Membaca teks Supersemar yang akan kita dapati hanyalah satu pesan politis dari penguasa bahwa saat itu Orde baru adalah kenistayaan yang akan datang dan memungkinkan akan membangun negara dengan etiket baik berdasarkan Pancasila dan UUD '45, citra yang demikian positif ini memberikan sebuah kontribusi yang jelas bagi kekuasaan Orde baru.

Dengan pengelola lambang atau wacana dengan sangat harmonis dan sistematis oleh penguasa (Orde Baru), dengan beberapa perubahan-perubahan kebijakan politik sampai dengan menghadirkannya keberbagai ruang sosial Supersemar menjadi satu bagian *Community believe* dan menciptakan budaya baru (budaya Orde baru). Sehingga dengan kondisi seperti hal itu Orde baru akan mendapatkan "zona aman" untuk melakukan semua tindakan politiknya.

Dan akhirnya politik *Parole* yang dilakukan oleh Orde baru melalui eksplotasi atas re-interpretasi Supersemar memiliki satu kekuatan terhadap kekuasaan yang notabene menjadi satu landasan kuat bagi Orde baru selama ini. Dengan jenis penelitian kualitatif dan teknik pengumpul data refensi dokumentasi, akan memungkinkan mendapatkan satu analisis wacana yang demikian, dan akan menjadikan sebuah stimulus untuk perkembangan ilmu pengetahuan .